

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya , pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Kampung Baru Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, mulai dari pertanian,nelayan,wisataindustri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi desa tersebut dapat dikenal keluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada desa tersebut.

Ada beberapa Pedagang Kaki Lima (PKL) Atau Pedagang kecil kecilan yang terdapat pada Desa Kampung Baru Kecamatan Marga Punduh, Pesawaran beberapa diantaranya adalah Usaha milik Ibu Kholifah,Ibu Jamawati,Ibu Tati,Ibu Arbani,Ibu Dina,Bapak Mul, merupakan beberapa PKL masih aktif dalam melakukan produksi, dalam merintis usaha

tersebut, terdapat beberapa masalah seperti kurangnya wadah tempat yang layak bagi mereka untuk memasarkan produk jajanan mereka, Kurangnya Pengetahuan dan hal hal lainnya mengenai cara mengenalkan produk jajanan mereka. Kurangnya relasi juga merupakan salah satu faktor mengapa Bisnis mereka tidak dikenal banyak Konsumen.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu Mengadakan Bazar Untuk mereka Para pelaku PKL supaya bisnis mereka dapat memasarkan produk mereka ke masyarakat luas dengan tujuan untuk meningkatkan profit perdagangan karena bertepatan sekali dengan momentum Hari Raya Nasional 17 Agustus dimana keramaian akan datang dan cocok sekali untuk diadakan Bazar.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu Para pelaku PKL Atau Pengusaha kecil kecilan dalam segi ekonomi, social, dan budaya.

Sehubung dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan social mengenai **PENGADAAN BAZAR UNTUK EFEKTIVITAS PELAKU BISNIS SETEMPAT DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN MARGA PUNDUH.**

### **1.1.1 Profil Desa**

#### **1.1.1.1 Potensi Desa Kampung Baru adalah sebagai berikut :**

Desa Kampung Baru merupakan Desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup baik dari segikelautan, pertanian dan lain-lainnya. Desa Kampung Baru, dengan luas wilayah + 2.248 Ha. Dengan kondisi geografis berupa daratan, pegunungan serta daerah pesisir pantai yang terbagi menjadi 6 ( Enam) Dusun dan 12 ( Dua Belas) RT yang setiap daerah penduduk/Dusun tersebut memiliki keterbatasan baik dibidang sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing Dusun, dengan beragam mata pencaharian penduduk dari masing- masing Dusun baik sebagai Petani (Kebun, ladang), Nelayan, pedagang, Buruh (Tani, Nelayan) dan lain sebagainya, dengan suku mayoritas penduduknya berasal dari daerah pulau jawa (Banten).

Nama Desa Kampung Baru diambil dari Bahasa Jawa Banten yang artinya perkampungan baru, yang pada awal terbentuknya wilayah Desa Kampung Baru yaitu pada tahun 1960 merupakan pemberian wilayah khusus dari tokoh-tokoh Adat

Marga Punduh Pedada yang berada di Desa Pekon Ampai, dimana pada waktu itu disinggahi oleh para perantau dari pulau Jawa ( Serang-Banten) yang kemudian berdiam diri di wilayah tersebut sampai beranak cucu, dan pada akhirnya bersepakatliah para tokoh memberikan tempat khusus kepada para perantau dari pulau jawa tersebut, yang pada akhirnya diberi nama wilayahnya tersebut dengan sebutan Desa Kampung Baru yang disesuaikan dengan Desa Pekon Ampai sebagai Induk dari para tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang sudah ikut andil dalam pemberian tempat khusus kepada para perantau dari pulau Jawa ( Serang Banten) tersebut yang memiliki wilayah 6 ( Enam) Dusun selanjutnya Desa Kampung Baru mengalami perkembangan dan beberapa perubahan dibawah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, kemudian beberapa tahun kemudian masuk kedalam wilayah Kecamatan Punduh Pedadah Kabupaten Lampung Selatan sebagai wilayah pemekaran dari kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2007 masuk kedalam wilayah Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2012 masuk kedalam wilayah Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

Semenjak awal berdirinya Desa Kampung Baru sampai dengan sekarang sudah mengalami beberapa perubahan kepemimpinan jabatan Kepala Desa, yaitu :

1. Bpk. Kepala Desa Samba Tahun 1960-1978
2. Bpk. Kepala Desa Syatiri Asnawi Tahun 1978-1984
3. Bpk. Kepala Desa Suhaili Samba Tahun 1984-1990
4. Bpk. Kepala Desa Suhaili Samba Tahun 1990-1996
  
5. Bpk. Kepala Desa Abdul Wahab Tahun 1996 - 2002
6. Bpk. Pj. Kepala Desa Drs. Antoni Tahun 2002 – 200
7. Bpk. Kepala Desa Abdul Kholik tahun 2003 - 2007
8. Bpk. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim tahun 2007 - 2008
9. Bpk. Kepala Desa Halabi Samba tahun 2008 - 2014
10. 1Bpk. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim tahun 2014 - 2015
11. 1Bpk. Kepala Desa Idin Safa'at tahun 2015 – 2020
12. 1Bpk. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim 2020-2021

#### 1.1.1.2 Visi Pembangunan Desa

Visi pembangunan Desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi Desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Desa yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan desa dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penetapan visi pembangunan desa, sebagai bagian dari perencanaan strategis pembangunan desa, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu desa mencapai kondisi yang diharapkan. Visi pembangunan Desa Kampung Baru Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan pada sumber utama dari visi kepala Desa yang telah terpilih melalui proses Pemilihan Kepala Desa secara langsung yang saat ini sedang menjabat.

#### 1.2.2.3 Misi Pembangunan Desa

Misi pembangunan Desa adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh pemerintah Desa, sesuai visi pembangunan desa yang telah ditetapkan, agar tujuan pembangunan Desa dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka memberikan kemudahan bagi penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan PKPM ini, yaitu :

1. Bagaimana cara Meningkatkan Penjualan dan Konsumen pada Para pelaku PKL di desa Kampung Baru?
2. Bagaimana Mendekatkan mereka pada konsumen?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas penjualan dan meningkatkan konsumen yang ada di PKL melalui pengadaan bazar, pengelolaan, penggunaan, dan pemanfaatan media social Instagram dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran dengan menggunakan media digital.
2. Untuk memperluas dan memperkenalkan jangkauan pemasaran produk jajanan para pelaku PKL yang ada di Desa Kampung Baru

### **1.3.2 Manfaat**

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Lampung
  - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
  - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
  - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
  - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Kampung Baru melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
  - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
  - c. Menambah wawasan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
  - d.

3. Bagi Masyarakat Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Lampung
  - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Kampung Baru
  - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kampung Baru
  - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
  - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Kampung Baru.
  - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial
  
4. Manfaat Bagi Para Pelaku PKL
  - a. Membantu pemilik PKL untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
  - b. Untuk menambah keterampilan pemilik PKL dalam berbisnis.
  - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran produk di era digital
  - d. Meningkatkan kesadaran PKL terkait pentingnya pemahaman tentang teknologi masa kini.
  - e. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

#### **1.4 Mitra yang terlibat**

##### **1.4.1 Desa Kampung Baru**

Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran, Lampung Kepala desa saat ini Bapak Alkausar, S.E. Desa ini merupakan desa penempatan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama satu bulan, selama kami berada disana kami selalu diberikan arahan oleh apaatur desa kampung baru terkait segala hal keadaan dan kegiatan yang ada di desa kampung baru.

##### **1.4.2 Para Pelaku PKL**

Ibu Kholifah,Ibu Jamawati,Ibu Tati,Ibu Arbani,Ibu Dina,Bapak Mul,di Dusun Induk, Desa Kampung Baru dan beberapa Pelaku PKL dari luar desa Adalah pemilik PKL yang sudah berpartisipasi, memberikan kesempatan dan menerima kami untuk melakukan Bazar sehingga kami dapat menambah ilmu dan pengalaman terkait pengadaan bazar dan juga telah mengizinkan kami untuk mengidentifikasi

permasalahan yang ada di masing masing Usaha. Sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini

#### **1.4.3 Masyarakat Desa Kampung Baru**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat desa setempat kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan lancar dan tidak akan berhasil apabila tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat desa kampung baru. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat adalah kegiatan Seminar Leadership dan 17 Agustus.

#### **1.4.4 Karang Taruna Desa Kampung Baru**

Dalam Melaksanakan Kegiatan Bazar ini, tentunya sangat penting peran dari Karang Taruna desa Kampung Baru, khususnya Bpk.Wawan selaku ketua karang taruna yang banyak membantu untuk menggerakkan para pemuda Karang Taruna,Ibu Wilita selaku sekretaris Karang Taruna yang melayani pendaftaran bazar bagi para pelaku PKL, Mas Tyo Prasetyo selaku seksi peralatan yang banyak sekali membantu dalam menyediakan peragatan dekorasi bagi kami untuk melaksanakan bazar ini .